

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH
TANGGA PETANI KARET DI KELURAHAN SUNGAI
MEDANG KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

Oleh

YESSI GUSMAN PANJAITAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

S
338.1707

R. 24436/24986

pan
a
2012



**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH
TANGGA PETANI KARET DI KELURAHAN SUNGAI
MEDANG KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

Oleh

YESSI GUSMAN PANJAITAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

YESSI GUSMAN PANJAITAN. The Analysis of Income and Expenditure of Rubber Farmers in Sungai Medang Village, Cambai Sub District, Prabumulih City (Supervised by **YAMIN HASAN** and **LAILA HUSIN**).

The objectives of this research were (1) to analyze total income of rubber farmers household and its contribution to the total income in Sungai Medang village. (2) to analyze the function of consumption expenditure and household expenditure rubber farmers in Medang River Village.

This research was conducted in Sungai Medang Village, Prabumulih City. Collected data was done on October 2011. The location was choose by purposive method, while sampling was used simple random sampling method.

The result showed that rubber farming, non-rubber farming and other non-farming activities are the source of farmer income in Sungai Medang Village. Income from rubber farming give more portion than other which was 62.09 percent. Mean while, total household income in Sungai Medang Village was relatively same which significantly influenced by food consumption, non-food consumption, education, and production investment.

RINGKASAN

YESSI GUSMAN PANJAITAN. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **YAMIN HASAN** dan **LAILA HUSIN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis pendapatan total keluarga petani karet dan kontribusi pendapatan karet terhadap pendapatan total keluarga di Kelurahan Sungai Medang, 2) Menganalisis fungsi pengeluaran konsumsi dan pengeluaran rumah tangga petani karet di Kelurahan Sungai Medang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Pengambilan data lapangan dilakukan pada bulan Oktober 2011. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini menggunakan metode survey dan Metode penarikan contoh dilakukan dengan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan total keluarga petani di Kelurahan Sungai Medang ini terdiri dari usahatani karet, usahatani non karet dan usaha di luar usahatani. Pendapatan yang berasal dari pendapatan usahatani karet masih mendominasi pendapatan keluarga dengan kontribusi sebesar 62,09 persen. Sedangkan total pendapatan keluarga di Kelurahan Sungai Medang relative merata yang dipengaruhi secara signifikan oleh konsumsi pangan, konsumsi non pangan, investasi pendidikan, dan investasi produksi.

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH
TANGGA PETANI KARET DI KELURAHAN SUNGAI
MEDANG KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh
YESSI GUSMAN PANJAITAN**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi


**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH
TANGGA PETANI KARET DI KELURAHAN SUNGAI
MEDANG KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

Oleh
YESSI GUSMAN PANJAITAN
05071004045

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, April 2012

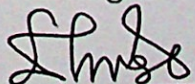
Pembimbing I


Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,

Pembimbing II

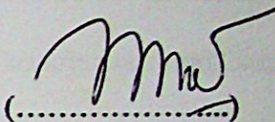
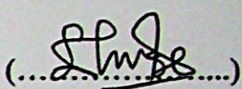
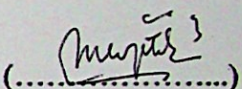
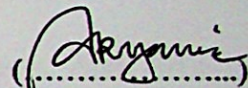
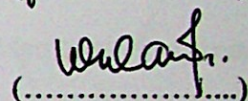

Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.



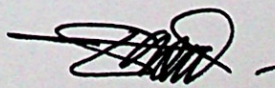
Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul "Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Di Kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih". Oleh Yessi Gusman Panjaitan NIM. 05071004045 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 13 Februari 2012.

Komisi Penguji

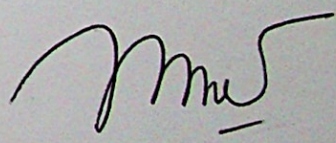
- | | | |
|-------------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S | Ketua |  |
| 2. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Anggota |  |
| 4. Desi Aryani, S.P., M.Si. | Anggota |  |
| 5. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si | Anggota |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yazid, M.Sc
NIP. 19620510 198803 1002

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis



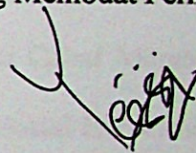
Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, April 2012

Yang Membuat Pernyataan,



Yessi Gusman Panjaitan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sendayan P.Brandan Kabupaten Langkat pada tanggal 31 juli 1989, merupakan anak pertama dari enam bersaudara. Orang Tua bernama Waldemar Panjaitan dan Mariana Sirait.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2001 di SDN , sekolah lanjutan tingkat pertama pada tahun 2004 di SLTPN 2 P.Brandan, dan sekolah menengah atas pada tahun 2007 di SMAN 14 Medan.

Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2007 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa pada program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis melaksanakan praktek lapangan pada bulan September 2010 dengan judul “ Pemasaran Hasil Budidaya Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.) di Lahan Praktik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena Dialah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analaisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Kelurahan Sungai Medang Kecamatan Cambai Kota Prabumulih”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluargaku tercinta Bapak (Waldemar Panjaitan), Ibu (Mariana Sirait), adik – adikku (Ivan, Yunis, Gusnadi, Emelia dan Sophie), yang selalu mengiringi langkahku dengan doa, dorongan dan cinta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P dan ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc selaku dosen pembimbing atas kesabaran, bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si selaku dosen penguji, terimakasih atas saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Sahabat – sahabatku (Appenataria, Juwita, Frisca, Angel) yang selalu menemani, berbagi kisah berbagi keceriaan, semangat serta doa kepada penulis.

6. Teman – teman seperjuanganku (Dwi Safitri, Riah, Lili) di PSA'07 dan PKP serta adik – adik tingkatku yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah mendukung dan terima kasih atas kebersamaan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staf pegawai (Mbak Dian, Yuk Riah, Kak Dedi, Kak Ewin) terimakasih buat bantuannya selama ini.
8. Teman – teman di kost PIM (Anna, Artha, Tata, Samuel, Jacqueline, Naomi, Evi, Eka, Omta, Putri, Nessa, Nancy, Novita, Sonya, Ewis, Dian, Rona, Appe, Renta, Maolin, Monica, Dessy) dan teman – teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah mengisi hari – hariku terima kasih atas kebersamaan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Buat KK Okuli (K'susi, Desna, Iin, Dewi, Erni) terimakasih buat kebersamaan yang selama ini kita lewati bersama.
10. Kepala Desa dan Penduduk Kelurahan Sungai Medang terima kasih atas bantuannya selama pengambilan data.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk dijadikan masukan bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 4 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 6 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| 1. Usahatani Karet..... | 6 |
| 2. Konsepsi Biaya Produksi..... | 8 |
| 3. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan..... | 10 |
| 4. Konsepsi Pendapatan Keluarga..... | 11 |
| 5. Konsepsi Pengeluaran..... | 12 |
| 6. Konsepsi Perilaku Konsumsi..... | 14 |
| B. Model Pendekatan..... | 16 |
| C. Hipotesis..... | 17 |
| D. Batasan – Batasan..... | 18 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 21 |
| A. Tempat dan Waktu..... | 21 |

| | Halaman |
|--|----------------|
| B. Metode Penelitian..... | 21 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 21 |
| D. Metode Pengupulan Data | 22 |
| E. Metode Pengolahan Data..... | 22 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 26 |
| A. Keadaan Umum Daerah | 26 |
| 1. Letak Geografis dan Batas Wilayah..... | 26 |
| 2. Kondisi Penduduk | 28 |
| 3. Kondisi Pendidikan | 28 |
| 4. Mata Pencaharian Penduduk | 29 |
| B. Identitas Petani Contoh..... | 30 |
| 1. Umur..... | 30 |
| 2. Tingkat Pendidikan..... | 31 |
| C. Karakteristik Daerah Sampel Penelitian..... | 32 |
| D. Analisis Pendapatan Total Keluarga Petani dan Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Total Keluarga | 33 |
| 1. Kegiatan Pendapatan Usahatani Karet | 33 |
| 2. Kegiatan Pendapatan Usahatani Non Karet | 41 |
| 3. Kegiatan Pendapatan Luar Usahatani..... | 45 |
| 4. Pendapatan Total Keluarga dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet | 46 |
| E. Analisis Fungsi Pengeluaran Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Kelurahan Sunga Medang.... | 48 |

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Keragaman Konsumsi Rumah Tangga..... | 48 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN..... | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Jumlah Penduduk Akhir Tahun Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Prabumulih | 28 |
| 2. Jumlah Sekolah, Jumlah Guru, Jumlah Murid diberbagai Tingkat Sekolah di Kota Prabumulih..... | 29 |
| 3. Jumlah Penduduk yang Bekerja pada Beberapa Sektor Ekonomi Prabumulih 2008 | 30 |
| 4. Tingkat Umur Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang | 31 |
| 5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang | 31 |
| 6. Rata - rata Biaya Tetap Usahatani Karet di Kelurahan Sungai Medang pada Tahun 2010 | 36 |
| 7. Rata - rata Biaya Variabel Usahatani Karet di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 37 |
| 8. Rata - rata Biaya Produksi Usahatani Karet 2010 | 38 |
| 9. Rata – rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Kelurahan Sungai Medang 2010..... | 40 |
| 10. Rata – rata Biaya Tetap Usahatani Non Karet di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 41 |
| 11. Rata – rata Biaya Variabel Usahatani Non Karet di Kelurahan Sungai Medang 2010..... | 43 |
| 12. Rata – rata Biaya Produksi Usahatani Non Karet 2010..... | 44 |
| 13. Rata – rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Kelurahan Sungai Medang Tahun 2010..... | 45 |
| 14. Rata – rata Pendapatan Petani dari Kegiatan Luar Usahatani Petani Karet di Kelurahan Sungai Medang Tahun 2010..... | 46 |

Halaman

| | |
|--|----|
| 15. Rata – rata Pendapatan Total Keluarga Petani di Kelurahan Sungai Medang Tahun 2010 | 46 |
| 16. Rata – rata Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Sungai Medang 2010..... | 48 |
| 17. Hasil Pendugaan Variabel yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan | 49 |
| 18. Hasil Pendugaan Variabel yang Mempengaruhi Konsumsi Non Pangan | 51 |
| 19. Hasil Pendugaan Variabel yang Mempengaruhi Investasi Produksi..... | 52 |
| 20. Hasil Pendugaan Variabel yang Mempengaruhi Investasi Pendidikan..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik..... | 16 |
| 2. Diagram Pie Pendapatan Total Rumah Tangga Petani..... | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Denah Kelurahan Sungai Medang | 61 |
| 2. Identitas Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2011 | 62 |
| 3. Biaya Tetap Usahatani Karet Petani Contoh Kelurahan Sungai Medang 2010 | 63 |
| 4. Biaya Penggunaan Pupuk Urea, Posca, KCL Usahatani Karet petani contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 65 |
| 5. Biaya Penggunaan Pupuk TSP, Organik Usahatani Karet petani contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 67 |
| 6. Biaya Penggunaan Herbisida Usahatani Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 69 |
| 7. Biaya Bahan Pembeku Usahatani Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 70 |
| 8. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 71 |
| 9. Biaya Variabel Usahatani Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 73 |
| 10. Biaya Total Usahatani Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 74 |
| 11. Pendapatan Usahatani Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 75 |
| 12. Total Produksi Usahatani Non Karet di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 76 |
| 13. Biaya Tetap Usahatani Non Karet Petani contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 77 |
| 14. Biaya Penggunaan Pupuk Usahatani Non Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 78 |

| | |
|---|----|
| 15. Biaya Penggunaan Herbisida Usahatani Non Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 80 |
| 16. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Non Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 81 |
| 17. Biaya Variabel Usahatani Non Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 82 |
| 18. Biaya Total Usahatani Non Karet Petani contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 83 |
| 19. Pendapatan Usahatani Non Karet Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 84 |
| 20. Total Pendapatan Keluarga Petani Contoh di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 85 |
| 21. Rata-rata Produksi Karet Petani Per lg di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 86 |
| 22. Rata-rata Harga Jual Karet di Kelurahan Sungai Medang 2010 | 87 |
| 23. Hasil Regresi yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan..... | 88 |
| 24. Hasil Regresi yang Mempengaruhi Konsumsi Non Pangan..... | 90 |
| 25. Hasil Regresi yang Mempengaruhi Investasi Produksi | 92 |
| 26. Hasil Regresi yang Mempengaruhi Investasi Pendidikan | 94 |



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karet alam merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkup internasional. Di Indonesia, karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengungguli hasil dari Negara-negara lain dan Negara asal tanaman karet sendiri yaitu di daratan Amerika Selatan. Provinsi Indonesia sebagai produsen karet nomor satu di dunia akhirnya terdesak oleh dua Negara tetangga, Malaysia dan Thailand. Perkebunan karet makin menarik minat investor, tidak terkecuali petani, terutama pada lima tahun terakhir sejak harga karet alam dunia meningkat pada awal tahun 2002. Perkembangan investasi kebun sempat sedikit menurun akibat krisis ekonomi global setelah pertengahan tahun 2008. Hingga pertengahan tahun 2008, para petani seakan berlomba untuk menanam karet, bahkan pada daerah yang dulunya bukan daerah tradisional karet seperti di beberapa daerah Sumatera selatan (Budiono, 2011).

Bentuk usaha dan kegiatan pembangunan harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat dan ditujukan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Salah satu upaya mewujudkan tujuan dan manfaat dari pembangunan dapat terlaksana melalui pembangunan di bidang perkebunan, dimana manfaat dan tujuan pembangunan perkebunan itu adalah

meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan dikembangkannya perkebunan rakyat. Selain itu, perkebunan bertujuan meningkatkan produksi dan memerangi kemiskinan sehingga tercapai peningkatan kemajuan di bidang perekonomian, sehingga dengan kemajuan di bidang ekonomi diharapkan dapat memajukan pembangunan nasional. Salah satu komoditas perkebunan yang penting untuk dikembangkan di Indonesia yaitu karet. Tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa bagi negara, sehingga memiliki prospek yang cerah. Oleh sebab itu upaya peningkatan produktifitas usahatani karet terus dilakukan terutama dalam bidang teknologi budayanya.

Sejumlah lokasi di Indonesia memiliki keadaan lahan yang cocok untuk perkebunan karet, sebagian besar berada di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Sumatera Selatan merupakan penghasil karet alam yang cukup penting di Indonesia. Prabumulih tergolong daerah dengan aktifitas ekonomi utama pada perdagangan dan jasa yang dapat dilihat dari besarnya aktifitas ekonomi masyarakat yang didominasi oleh kedua sektor ini. Tetapi bila dilihat dari penggunaan lahannya, maka sebanyak 71,24% digunakan untuk usaha pertanian yang diperuntukkan untuk tegal/ladang/huma, perkebunan, padi, palawija, buah-buahan, kehutanan dan perikanan (Budiono, 2011).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi karet di Indonesia. Hal ini dikarenakan pada provinsi ini banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup, selain tanaman perkebunan lainnya seperti kelapa sawit, kopi dan teh.

Karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Indonesia. Selain sebagai sumber lapangan kerja bagi Kepala Keluarga (KK), komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non-migas, pemasok bahan baku karet dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangan karet.

Berdasarkan beberapa komoditas perkebunan yang penting di Indonesia, karet alam tumbuh cukup pesat, diikuti oleh komoditi lainnya seperti kelapa sawit dan kakao. Pertumbuhan yang pesat dari ketiga komoditas ini akan mampu mendorong perluasan areal dan sejalan dengan itu pula produksi perkebunan akan semakin meningkat secara konsisten.

Menurut Sitorus (1994), seluruh kasus rumahtangga miskin menerapkan strategi nafkah ganda; yaitu bersumber dari beberapa macam pekerjaan tergantung musim dan kesempatan. Melihat kenyataan tersebut, maka pengembangan kegiatan di dalam dan di luar sektor pertanian perlu diberikan perhatian yang lebih besar guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Bila sektor pertanian dan non pertanian akan dikembangkan, maka informasi dasar mengenai kegiatan pertanian dan non-pertanian dalam skala yang lebih luas, baik dari cakupan wilayah penelitian maupun aspek yang diteliti perlu diketahui.

Kelurahan sungai medang merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Di kelurahan ini terdapat petani-petani yang berusahatani karet, karena lahan di daerah ini sangat berpotensi untuk melakukan usahatani karet. Maka dari itu masyarakat setempat banyak menggantungkan perekonomiannya dari bidang pertanian dengan menjadi petani karet.

Karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Indonesia. Selain sebagai sumber lapangan kerja bagi Kepala Keluarga (KK), komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non-migas, pemasok bahan baku karet dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangan karet.

Berdasarkan beberapa komoditas perkebunan yang penting di Indonesia, karet alam tumbuh cukup pesat, diikuti oleh komoditi lainnya seperti kelapa sawit dan kakao. Pertumbuhan yang pesat dari ketiga komoditas ini akan mampu mendorong perluasan areal dan sejalan dengan itu pula produksi perkebunan akan semakin meningkat secara konsisten.

Menurut Sitorus (1994), seluruh kasus rumahtangga miskin menerapkan strategi nafkah ganda; yaitu bersumber dari beberapa macam pekerjaan tergantung musim dan kesempatan. Melihat kenyataan tersebut, maka pengembangan kegiatan di dalam dan di luar sektor pertanian perlu diberikan perhatian yang lebih besar guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Bila sektor pertanian dan non pertanian akan dikembangkan, maka informasi dasar mengenai kegiatan pertanian dan non-pertanian dalam skala yang lebih luas, baik dari cakupan wilayah penelitian maupun aspek yang diteliti perlu diketahui.

Kelurahan sungai medang merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Di kelurahan ini terdapat petani-petani yang berusahatani karet, karena lahan di daerah ini sangat berpotensi untuk melakukan usahatani karet. Maka dari itu masyarakat setempat banyak menggantungkan perekonomiannya dari bidang pertanian dengan menjadi petani karet.

Usahatani karet di Kelurahan Sungai Medang ini dapat dikatakan berhasil baik dinilai dari hasil produksinya dan peningkatan pendapatannya, tetapi semenjak terjadinya krisis global para petani banyak yang mengeluh karena mereka banyak yang merasa rugi. Krisis global sendiri sangat berdampak pada sektor perkebunan terutama terhadap harga jual karet yang turun drastis dari harga jual sebelumnya, sehingga mengakibatkan pendapatan petani banyak yang menurun, tetapi pada saat harga karet meningkat, pendapatan yang diterima petani juga akan meningkat.

Meningkatnya pendapatan tersebut apakah lebih banyak dimanfaatkan untuk kegiatan produktif atau konsumtif. Untuk itu menarik bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana pengeluaran konsumsi petani karet di kelurahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa pendapatan total keluarga petani karet dan bagaimana kontribusi pendapatan karet terhadap pendapatan total keluarga di kelurahan Sungai Medang?
2. Bagaimana fungsi pengeluaran konsumsi dan pengeluaran rumah tangga petani karet di kelurahan Sungai Medang?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Menghitung dan Menganalisis pendapatan total keluarga petani karet dan kontribusi pendapatan karet terhadap pendapatan total keluarga di Kelurahan Sungai Medang.
2. Menganalisis fungsi pengeluaran konsumsi dan pengeluaran rumah tangga petani karet di Kelurahan Sungai Medang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan kepustakaan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pihak terkait dan bagi petani sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengusahakan usahatani karet, agar dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat konsumsi rumah tangga petani karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachrawi, S. 2004. Pengantar Ekonomi Pembangunan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Balai Penelitian Sembawa, 2005. Pengelolaan Bahan Tanam Karet. Pusat Penelitian Karet, Balai Penelitian Sembawa, Palembang.
- Beureukat. 2005. Faktor Lingkungan sebagai penentu perilaku konsumen. Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah. Volume 05.
- Budiono. Sejarah dan Prospek Pengembangan Karet Balai Penelitian Getas Salatiga (online).(<http://www.wordpres.com>, diakses 16 juli 2011).
- Dumairy, Z. 2005. Pengantar Ekonomi Pertanian. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Heru, D dan Agus H. 2007. Budidaya Karet Lengkap. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Kotler, P. 2000. Manajemen Pemasaran di Indonesia. Jilid I. Jakarta : Salemba Empat.
- Mangkunegara, A.P.2002. Perilaku Konsumen. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Prascoyo. T.K. 2005. Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2001. Pengantar Teori Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiawan, P.2005. Teknik Penyadapan Karet. Kanisus. Yogyakarta .
- Siti, R dan Erna, M. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Situgede Kota Bogor. Jurnal Ekonomi. Volume 23 no 2: 133-158.
- Soegiarto. 2002. Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis. Gramedia Pustaka utama. Jakarta.
- Soeharno. 2007. Ekonomi Manajerial. CV. Andi Offset. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip dasar Ekonomi Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi Ketiga. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Tambunan, R. 2001. Remaja dan Perilaku Konsumtif. Jurnal Psikologi dan Masyarakat (online).(<http://www.e-psikologi.com/remaja/191101.htm>, diakses 16 juli 2011).

Todaro. 2000. Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga. Erlangga. Jakarta.

Winardi, K.A. 2007. Seuntai Pengetahuan Dunia Ketiga. Erlangga. Jakarta.

Zebua, A.S dan Nurdjayadi, R.D.2001. Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri. PHRONESIS. Jakarta: Universita Taruma Negara. Volume 3.